

PROPOSAL
HIBAH PENGEMBANGAN INOVASI MODUL DIGITAL
MOOC UNIVERSITAS AIRLANGGA 2021
SKEMA TEMA POPULER

“Persiapan dan Pengembangan Karir Individu”



PENGUSUL :

Ketua : Reza Lidia Sari, S.Psi., M.Si

Anggota : Rosatyani Puspita Adiati, M.Psi., Psikolog

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2021

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

1. a. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
b. Alamat Perguruan Tinggi : Kampus C Mulyorejo, Surabaya – 60115, Indonesia
c. Nama Fakultas : Psikologi
d. Nama Program Studi : Psikologi
e. Judul MOOC : Persiapan dan Pengembangan Karir Individu
f. SKS : 3 sks
g. Skema Hibah : Tema Populer
2. Koordinator/Ketua
 - a. Nama Lengkap & Gelar : Reza Lidia Sari, S.Psi., M.Si.
 - b. NIP/NIK/NIDN : 199010172019032024 / 0017109001
 - c. Golongan Kepangkatan : III/B
 - d. Jabatan Akademik : -
 - e. Alamat e-Mail : rezalidiasari@psikologi.unair.ac.id
 - f. No Telpn : 085274110590
3. Biaya yang Diajukan : Rp. 20.000.000
4. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli – November 2021
5. Dana Pendamping (jika ada) : -

Mengetahui,

Wakil Dekan I
Fakultas Psikologi
Universitas Airlangga



Dr. Nur Anny Fardana N., M.Si., Psikolog
NIP. 197202271998022001

Surabaya, 21/06/ 2021

Penanggung Jawab Program,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'R. Sari', is written over the text of the program manager.

Reza Lidia Sari, S.Psi., M.Si
NIP. 199010172019032024

Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Program Hibah Pengembangan Inovasi Modul Digital MOOC Unair 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Reza Lidia Sari, S.Psi., M.Si.
NIP/NIK/NIDN : 1990101972019032024 / 0017109001

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dan menyampaikan laporan hasil bantuan dana sesuai ketentuan di dalam panduan. Jika kami tidak memenuhi komitmen yang sudah disepakati maka kami siap menerima sanksi dari Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau terdapat tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab untuk diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga dari tuntutan apapun, serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program bantuan dana yang saya peroleh ke Kas Negara.

Mengetahui,
Wakil Dekan I
Fakultas Psikologi
Universitas Airlangga



Drs. Ainy Fardana N., M.Si., Psikolog
NIP. 197202271998022001

Surabaya, 21/06/ 2021

Penanggung Jawab Program,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Raf', is written over the printed name of the program manager.

Reza Lidia Sari, S.Psi., M.Si
NIP. 199010172019032024

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Identifikasi dan Pengesahan	ii
Halaman Kesanggupan Menyelesaikan Program Hibah	iii
Daftar Isi	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup	3
BAB 2 PROSES PENGEMBANGAN	4
2.1 Kendala yang Dihadapi	4
2.2 Tahapan Kerja Pengembangan Konten	5
2.2.1 Tahap Analisis	5
2.2.2 Tahap Desain	5
2.2.3 Tahap Pengembangan Konten	6
BAB 3 RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN	7
BAB 4 JADWAL KEGIATAN	8
REFERENSI	9

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jumlah lulusan sarjana di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun sebagaimana yang diprediksi oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) bahwa pada tahun 2020 Indonesia akan menjadi negara dengan jumlah lulusan sarjana terbanyak ke lima (<https://www.oecd.org/indonesia/>). Namun demikian, sangat disayangkan ternyata penyerapan lulusan sarjana di Indonesia masih tergolong lambat. Hal ini terlihat dari jumlah sarjana pengangguran yang mencapai 5,73% dari jumlah total pengangguran yaitu 6,88 juta sampai dengan Februari 2020 (Badan Pusat Statistik, 2020). Jumlah lulusan sarjana yang semakin meningkat namun tidak di-imbangi dengan kesiapan sarjana tersebut untuk memasuki dunia kerja menjadi salah satu faktor utama tingginya angka pengangguran (Helmi, 2004). Oleh karena itu, kesiapan karir menjadi hal utama yang harus dimiliki seorang sarjana yang akan memasuki dunia kerja.

Setelah mendapatkan pekerjaan, tantangan seseorang dalam kehidupan karirnya tidak berhenti begitu saja. Hal ini karena masa transisi dari kehidupan kampus ke dunia kerja menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa yang baru saja lulus. Para mahasiswa yang baru memasuki dunia kerja perlu beradaptasi dengan perbedaan budaya, lingkungan sosial, dan cara berinteraksi serta tuntutan tugas yang ada di tempat kerja (Wendlandt & Rochlen, 2008). Selain itu, tidak sedikit mahasiswa yang bekerja pada bidang yang tidak sejalan dengan pendidikannya di jenjang perguruan tinggi. Sebagaimana yang dilaporkan oleh Menteri Ketenagakerjaan bahwa dari dua juta angkatan kerja, hanya 37% angkatan kerja yang bekerja sesuai dengan jurusan yang ditekuni sedangkan sebanyak 63% lainnya bekerja tidak sesuai dengan jurusannya (Mardiana, 2017). Ketidak-sesuaian antara pengetahuan yang diperoleh dari jenjang pendidikan tinggi dengan yang dibutuhkan di lingkungan kerja menyebabkan sarjana baru tersebut perlu memiliki kompetensi adaptabilitas karir yang memadai. Dengan memiliki adaptabilitas karier yang bagus maka seseorang akan lebih bisa berhasil dalam menghadapi tuntutan kerja dan persaingan di dunia kerja yang semakin ketat (Tolentino, Garcia, Lu, Restubog, Bordia, & Plewa, 2014).

Setelah mampu melewati masa transisi dengan mengandalkan kompetensi adaptabilitas karir, individu juga perlu memiliki ketahanan dalam karir (*career resilience*) agar ia menjadi orang yang tidak mudah menyerah dalam menghadapi situasi sulit di tempat kerja, tetap tekun dalam mengejar tujuan karir, mampu mengendalikan situasi, tetap

bertanggung jawab menyelesaikan pekerjaan dalam kondisi yang tidak menentu, berani mengambil risiko, dan bertanggung jawab terhadap perencanaan karir pribadi (Anggraeni, 2017). Hal ini karena sejatinya hal-hal yang akan dihadapi di dalam dunia kerja adalah sesuatu yang dinamis dan penuh dengan tekanan.

Modul pembelajaran digital ini diharapkan bisa menjadi solusi atas permasalahan yang ada dengan membantu individu dalam persiapan dan pengembangan karirnya, mulai dari eksplorasi karir (*career exploration*), pemilihan karir (*career choice*), penyesuaian karir (*career adaptability*), pengembangan karir (*career development*), hingga ketahanan karir (*career resilience*). Hal ini karena sebagian besar mahasiswa hanya menerima pembelajaran konsep dan teknis yang terkait dengan bidang yang digeluti selama perkuliahan, namun masih minim dalam pengetahuan tentang karir di dunia kerja. Diharapkan melalui pembelajaran modul digital bertemakan “Persiapan dan Pengembangan Karir Individu” ini, individu akan mendapatkan pengetahuan di luar kelas yang dapat dipelajari secara mandiri dari mana saja dan kapan saja, yang akan membantunya agar lebih mampu menampilkan sikap, keyakinan, dan memiliki kompetensi perencanaan yang baik dalam karir yang akan dibangunnya. Modul digital ini bahkan bisa juga dimanfaatkan secara luas untuk masyarakat umum khususnya para pekerja yang masih dalam tahapan penyesuaian, pengembangan, dan membangun ketahanan karir.

1.2. Tujuan

Tujuan umum pengembangan modul digital “Persiapan dan Pengembangan Karir Individu” yaitu untuk menghasilkan dan menyediakan konten digital yang berkualitas dan bermanfaat untuk khalayak umum, yang dapat diakses secara daring dan terbuka dari mana saja dan kapan saja. Adapun tujuan khusus dari modul digital ini adalah:

- 1) Memberikan pengetahuan pada individu mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi karirnya.
- 2) Membantu individu merencanakan masa depan karirnya secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonominya.
- 3) Membantu individu untuk memiliki kemampuan atau kematangan dalam mengambil keputusan terkait karirnya.
- 4) Menanamkan penguatan kepercayaan diri individu dalam mengejar aspirasi karir dan beradaptasi dengan keadaan yang baru di pekerjaan.

1.3. Sasaran

Sasaran peserta dari konten ini adalah masyarakat umum, secara spesifik bisa mahasiswa tahun akhir yang sedang mempersiapkan karir, lulusan yang sedang mencari pekerjaan, karyawan baru atau yang masih dalam tahap membangun dan mengembangkan karir, orangtua yang sedang membantu anaknya dalam pemilihan karir, serta guru bimbingan dan konseling (BK) baik di tingkat Sekolah Menengah Pertama maupun Sekolah Menengah Atas.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup bahasan dalam modul digital bertemakan “Persiapan dan Pengembangan Karir Individu” meliputi:

- 1) *Theory of Work Adjustment (TWA)* / Teori Penyesuaian Kerja
- 2) *Career Exploration* / Eksplorasi Karir
- 3) *Career Maturity* / Kematangan Karir
- 4) *Career Salience* / Pemaknaan Karir
- 5) *Career Beliefs and Thought* / Keyakinan dan Pemikiran tentang Karir
- 6) *Career Choice (Career Decision Making)* : Pilihan Karir/ Pengambilan Keputusan Karir
- 7) *Career Adaptability* : Kemampuan Beradaptasi dalam Karir
- 8) *Career Development* : Pengembangan Karir
- 9) *Career Adjustment* : Penyesuaian Karir
- 10) *Career Resilience* : Ketahanan Karir

BAB 2

PROSES PENGEMBANGAN

2.1. Kendala yang Dihadapi

Kendala yang diprediksikan akan dihadapi selama proses pengembangan modul beserta langkah antisipasi atau solusi yang bisa digunakan dalam penyelesaian kendala tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kendala yang Diprediksi	Antisipasi/ Solusi
1.	Kesulitan dalam mengakses literatur yang akan dijadikan referensi dalam penyusunan modul (misal: berbayar)	Memanfaatkan <i>e-book</i> yang dilanggan UNAIR dengan mengakses <i>remotex</i>
2.	Keterbatasan dalam <i>device</i> (peralatan) yang digunakan untuk proses pembuatan video (kamera, <i>microphone</i> , <i>sound</i> , dll).	<ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan studio rekaman di Fakultas Psikologi UNAIR - Pembimbingan dengan pihak DIPP UNAIR
3.	Kendala teknis yang dihadapi selama proses pembuatan video pembelajaran (misal: internet mati, situasi bising sehingga hasil rekaman tidak jelas, kamera dan microphone tidak berfungsi)	<ul style="list-style-type: none"> - Perekaman dilakukan di studio yang kedap suara/ jauh dari kebisingan - Perekaman dilakukan di tempat dengan sinyal internet yang memadai
4.	Kesulitan dalam proses <i>editing</i> video pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Melibatkan tim kreatif dalam proses <i>editing</i> video - Pembimbingan dengan pihak DIPP UNAIR
5.	Keterbatasan dalam ruang gerak dan mobilisasi selama situasi pandemi Covid-19	<ul style="list-style-type: none"> - Menerapkan protokol kesehatan yang ketat - Memaksimalkan peralatan yang ada di rumah

2.2. Tahapan Kerja Pengembangan Konten

2.2.1. Tahap Analisis

Pada tahap analisis, tim melakukan beberapa hal antara lain, yaitu :

- 1) Melakukan rapat untuk menentukan urutan materi agar terjadi kesinambungan dan integrasi antara satu topik dengan topik lainnya.
- 2) Mengumpulkan sumber materi (referensi) dan perlengkapan (*tools*) yang dibutuhkan dalam penyusunan bahan pembelajaran serta penyusunan *assignment/* penugasan/ quiz
- 3) Mengidentifikasi berbagai metode pembelajaran dan metode asesmen/ evaluasi yang bisa diterapkan untuk masing-masing topik
- 4) Mengidentifikasi *software* dan aplikasi yang efektif dan efisien untuk dimanfaatkan dalam penyusunan modul pembelajaran digital
- 5) Penyusunan *storyboard e-learning* yang memuat gambaran terkait materi yang akan dipelajari dalam modul digital.

2.2.2. Tahap Desain

Pada tahap desain, tim akan melakukan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

- 1) Melakukan rapat untuk perumusan capaian pembelajaran dan sub-capaian pembelajaran untuk masing-masing topik.
- 2) Menyusun deskripsi/ penjelasan singkat untuk masing-masing topik.
- 3) Menentukan alokasi waktu untuk penyampaian materi pada masing-masing topik.
- 4) Menentukan media pembelajaran yang akan digunakan untuk penyampaian materi.
- 5) Merancang metode asesmen/ evaluasi yang akan digunakan di setiap topik.
- 6) Menyiapkan soal untuk quiz dan penugasan beserta instruksi dan rubrik penilaian.
- 7) Menentukan daftar referensi yang akan digunakan untuk setiap topik dalam modul pembelajaran.

Contoh Desain

Pertemuan	Capaian	Topik	Alokasi Waktu	Media
Ketujuh	Mahasiswa memahami cara membangun kompetensi adaptabilitas karir	Adaptabilitas Karir (<i>Career Adaptability</i>)	10' : <i>career concern</i> 10' : <i>career control</i> 10' : <i>career curiosity</i> 10' : <i>career confidence</i>	Video Quiz (10 soal)

2.2.3. Tahap Pengembangan Konten

Setelah menetapkan desain maka tahapan berikutnya adalah pengembangan konten. Aktivitas yang dilakukan pada tahapan pengembangan konten antara lain, yaitu:

- 1) Menyusun bahan bacaan untuk setiap topik.
- 2) Melakukan pembuatan dan *editing* video penjelasan materi untuk setiap topik
- 3) Menyusun soal untuk quiz/ penugasan/ metode evaluasi lainnya untuk setiap topik
- 4) Mengunggah semua materi dan media pendukung pembelajaran di *website mooc.unair.ac.id*
- 5) Mengunggah video di *channel youtube* dan menambahkan tautan video di *website mooc.unair.ac.id*.

BAB 3
RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN

Total anggaran yang dibutuhkan mulai dari tahap analisis, tahap desain, hingga tahap pengembangan konten adalah Rp 20.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen Biaya	Vol	Satuan	Harga satuan	Jumlah	Total
Tahap Analisis						
1	Honor Tim Ahli Perancangan Integrasi Materi	2	orang	Rp 500.000	Rp 1.000.000	Rp 1.150.000
2	Konsumsi Rapat Perancangan Integrasi Materi	2	orang	Rp 50.000	Rp 100.000	
3	Transportasi Rapat Perancangan Integrasi Materi	2	orang	Rp 25.000	Rp 50.000	
Tahap Desain						
1	Konsumsi Rapat Perumusan Capaian Pembelajaran, Deskripsi Topik, dan Metode Pembelajaran	2	orang	Rp 50.000	Rp 100.000	Rp 2.150.000
2	Transportasi Rapat Perumusan Capaian Pembelajaran, Deskripsi Topik, dan Metode Pembelajaran	2	orang	Rp 25.000	Rp 50.000	
3	Honor Tim Ahli Perumusan Capaian Pembelajaran, Deskripsi Topik, dan Metode Pembelajaran (Topik 1-5)	2	orang	Rp 500.000	Rp 1.000.000	
4	Honor Tim Ahli Perumusan Capaian Pembelajaran, Deskripsi Topik, dan Metode Pembelajaran (Topik 6-10)	2	orang	Rp 500.000	Rp 1.000.000	
Tahap Pengembangan						
1	Honorium Narasumber Video Pembelajaran	10	topik	Rp 500.000	Rp 5.000.000	Rp 16.700.000
2	Honorium Tim Ahli Perancangan Bahan Bacaan	10	topik	Rp 500.000	Rp 5.000.000	
3	Honorium Narasumber Forum Diskusi	10	topik	Rp 200.000	Rp 2.000.000	
4	Honorium Tim Ahli Perancangan Penugasan	10	topik	Rp 200.000	Rp 2.000.000	
5	Biaya <i>Editing</i> Video Pembelajaran	10	topik	Rp 250.000	Rp 2.500.000	
6	Penggandaan Laporan	4	eksemplar	Rp 50.000	Rp 200.000	
TOTAL BIAYA						Rp 20.000.000

BAB 4
JADWAL KEGIATAN

Kegiatan ini terdiri dari tahap analisis, tahap desain, dan tahap pengembangan konten yang semuanya akan dilaksanakan dalam rentang waktu kurang lebih 5 (lima) bulan yaitu dari Bulan Juli sampai dengan November 2021, dengan rincian penjadwalan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Waktu																			
		Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penentuan Judul Topik dan Perancangan Integrasi Materi																				
2	Perumusan Capaian Pembelajaran, Deskripsi Topik, serta Metode Pembelajaran dan Asesmen/Penugasan																				
3	Perancangan Bahan Bacaan Topik 1-5																				
4	Pembuatan Video Pembelajaran Topik 1-5																				
5	Perancangan Bahan Bacaan Topik 6-10																				
6	Pembuatan Video Pembelajaran Topik 6-10																				
7	Perancangan Forum Diskusi & Penugasan																				
8	<i>Editing & Finishing</i> Video Pembelajaran																				
9	Penyusunan Laporan																				
10	Penyusunan SPJ																				

REFERENSI

- Anggraeni, A. I. (2017). Membangun resiliensi karir karyawan di dalam organisasi: Tinjauan teori konstruktivis sosial. *Sustainable competitive advantage*, 7, 649-656.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2020*. Diakses melalui <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1672/februari-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-99-persen.html> pada 20 Juni 2021.
- Brown, S. D., & Lent, R. W. (2005). *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP). (2021). *Panduan Hibah Pengembangan Inovasi Modul Digital MOOC UNAIR 2021: Skema Tema Populer*. Universitas Airlangga.
- Helmi, A. F. (2004). *Model Mahasiswa yang Berdaya Saing*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadharma.
- Mardiana, C. F. (2017, August 27). 63% Orang Indonesia Bekerja Tak Sesuai Jurusan. *detikFinance*. Diakses melalui <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3620313/63-orang-indonesia-bekerja-tak-sesuai-jurusan> pada 20 Juni 2021.
- Tolentino, L. R., Garcia, P. R. J. M., Lu, V. N., Restubog, S. L. D., Bordia, P., & Plewa, C. (2014). Career adaptation: The relation of adaptability to goal orientation, proactive personality, and career optimism. *Journal of Vocational Behavior*, 84 (1), 39–48.
- Wendlandt, N. M., & Rochlen, A. B. (2008). Addressing the College- to-Work Transition. *Journal of Career Development*, 35(2), 151–165.

Website:

<https://www.oecd.org/indonesia/>